

Matriks Monitoring Rencana Aksi Sekretariat Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring								
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Ketahanan Pangan Yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	1	Nilai PMPRB Badan Ketahanan Pangan (nilai)	34.07	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (layanan) • Layanan Internal (Overhead) 	54.409.398	-	-	-	35,13	<p>Capaian Nilai PMPRB Badan Ketahanan Pangan melebihi target yang ditetapkan. Pencapaian nilai yang melebihi target ini tidak lepas dari upaya yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif oleh Badan Ketahanan Pangan sehingga kedelapan area perubahan meliputi manajemen perubahan, penataan dan penguatan organisasi, penataan peraturan perundang-</p>	1. Meningkatkan atau minimal mempertahankan nilai yang telah melebihi target.	<p>1. Peningkatan kapasitas SDM aparat khususnya tenaga fungsional yang menangani ketahanan pangan dapat dilakukan dengan mengembangkan kemampuan yang seimbang antara SDM aparat di Pusat dan Daerah melalui jejaring kerja yang dapat mengakses informasi ketahanan pangan.</p> <p>2. Penyempurnaan Program Kerja dan Rencana Aksi; mengingat situasi dan kondisi yang cepat berubah dan berkembang serta spesifikasi lokasi yang menuntut pelaksanaan kegiatan yang berbeda-beda.</p> <p>3. Konsolidasi internal yang terkait peningkatan</p>

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring								
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
										undangan, penataan sumberdaya manusia, penataan tata laksana, penguatan akuntabilitas kinerja serta peningkatan kualitas layanan publik dapat dilaksanakan dengan baik, didukung oleh regulasi dari setiap butir pekerjaan yang ada pada setiap bidang/bagian di Badan Ketahanan Pangan.		profesionalisme SDM, pengembangan dan pengelolaan perencanaan partisipatif. modernisasi pengelolaan aset negara/barang milik negara (BMN). sosialisasi dan advokasi. serta pengembangan dan pemantapan sistem perencanaan. monitoring. dan evaluasi.	
2	Terkelolanya Anggaran Badan Ketahanan Pangan Yang Akuntabel dan Berkualitas	2	Nilai Kinerja Anggaran Badan Ketahanan Pangan (nilai)	89.44	<ul style="list-style-type: none"> Gaji dan Tunjangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor 	35.252.794	-	-	-	63,12	Secara realisasia anggaran Badan Ketahanan Pangan di atas rata2 Kementan, namun Capaian Nilai Kinerja Anggaran	Meningkatkan koordinasi dan evaluasi secara rutin baik dengan satker daerah maupun dengan Kementerian/ Lembaga yang	1.Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar satuan kerja pusat dan daerah untuk mendorong tumbuhnya budaya kerja organisasi yang professional, akuntabel,

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
										<p>Badan Ketahanan Pangan yang diukur dengan aplikasi SMART DJA belum mencapai target sampai dengan akhir pemantauan tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh beberapa komponen penilaian, antara lain: a) adanya output yang tidak memiliki indikator output sehingga nilainya 1, walaupun secara realisasi kegiatan terlaksana 100%; hal ini sudah diusulkan untuk melakukan revisi aplikasi SMART, b) terjadinya beberapa kali revisi DIPA</p>	<p>terkait dengan pencapaian nilai pada aplikasi SMART.</p>	<p>mempunyai integritas, dan inovatif.</p> <p>2. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi berbasis informasi teknologi dan komunikasi yang mengintegrasikan antara perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kinerja program/kegiatan serta anggaran. sehingga mempermudah dalam melakukan capaian kinerja program/kegiatan serta anggaran.</p> <p>3. Meningkatkan mekanisme alur monitoring dan evaluasi serta pembenahan pada penguatan mekanisme perencanaan agar sesuai dengan skem monitoring di aplikasi SMART</p>

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
										karena adanya refocusing sehingga terjadi perbedaan target keluaran dan sasaran program BKP; c) rendahnya partisipasi satker dalam pengisian aplikasi SMART.		

Matriks Monitoring Rencana Aksi Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring								
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
1	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1	Peningkatan Volume Bahan Pangan Yang Didistribusikan/ disalurkan melalui PMT/TTIC dan TMT/TTI (Ton)	39.912	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan usaha Pangan Masyarakat sebanyak 857 PUPM 	70.672.203	8,147 (ton)	23,323 (ton)	32,296 (ton)	46,128 (ton)	<p>Total Capaian 46,128 peningkatan volume bahan pangan yang didistribusikan/ disalurkan melalui PMT/ TTIC dan TMT/TTI melebihi target yang ditetapkan yaitu 39.912 ton. Capaian ini didukung melalui kegiatan pengembangan usaha pangan masyarakat</p>	<p>1. Berkoordinasi dengan Dinas untuk melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap Gapoktan;</p> <p>Meningkatkan koordinasi yang baik dengan Gapoktan agar tetap meningkatkan penyaluran ke PMT/TTIC dan TMT/TTI.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penerima manfaat kegiatan di alihkan dari LUPM menjadi PPK Provinsi melalui alokasi kegiatan dengan menggunakan Dana Dekonsentrasi Kegiatan diteruskan di tahun selanjutnya dengan fokus pada jumlah penyediaan pangan (volume pangan) ke masyarakat melalui PMT/TTIC dan TMT/TTI. Memperluas akses pasar dengan merekomendasikan

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring								
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
			<ul style="list-style-type: none"> Lumbung Pangan Masyarakat sebanyak 300 LPM 	14.601.200	165	279	300	300	Terdapat peningkatan jumlah Cadangan Pangan Masyarakat melalui Pengisian LPM.		<p>an penambahan jumlah PMT/TTIC di tingkat Kabupaten/Kota.</p> <p>4. Memperluas jaringan pemasaran tidak hanya melalui pemasaran langsung tetapi juga melalui pemasaran secara <i>online</i>.</p>		
2	Penguatan Cadangan Pangan	2	Peningkatan Jumlah Pemda Penyelenggara Cadangan Pangan Pemerintah daerah (CPPD) Kab/Kota (%)	10	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Stabilisasi Harga komoditas pangan strategis di tingkat Produsen dan Konsumen 	48.857.035	0,4	2,9	11,4	14,0	<p>Capaian peningkatan jumlah Pemda penyelenggara CPPD Kab/ Kota melebihi target yang ditetapkan, dukungan yang dilakukan adalah dengan pengembangan lumbung pangan masyarakat</p>	<p>1. Melakukan sosialisasi, bersurat ke Dinas/Unit kerja Ketahanan Pangan Provinsi, Kabupaten/ Kota, DPRD Prov, Kab/Kota;</p> <p>2. Koordinasi dengan Kemendagri melalui penerbitan Inmendagri untuk</p>	<p>1. Mengadvokasi Pemda Provinsi/ Kabupaten/Kota agar mengalokasikan CPPD</p> <p>2. Pemda menyusun Perda/Pergub/Perbup</p> <p>3. Pemda mengalokasikan APBD</p> <p>4. Pusat memfasilitasi anggaran koordinasi di Provinsi dalam rangka</p>

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring						
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut
											<p>mendorong percepatan CPPD.</p> <p>5. Surat Menteri Pertanian Kepada Bupati dan Gubernur Nomor: 88/KN.130/M/5/20 20, tanggal 20 Mei 2020</p> <p>6. Perihal Penguatan Cadangan Pangan.</p> <p>7. Surat Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri Nomor: 91/KN.130/M/5/20 20, tanggal 27 Mei 2020 Perihal : Pengutan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah</p> <p>8. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor: 2 Tahun 2020, tentang Menjaga Ketahanan Pangan Nasional Pada Saat Tanggap</p>

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
												<p>darurat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), tanggal 9 April 2020</p> <p>9. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 510/3429/SJ, tentang Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah, tanggal 10 Juni 2020</p> <p>10. Surat Kepala Badan Ketahanan Pangan Nomor: B-601/KN/30/J/12/2020, Perihal Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, tanggal 3 Desember 2020</p> <p>11. Surat Kepala Badan Ketahanan Pangan Nomor: B-601/KN/30/J/12/2020, Perihal Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Provinsi,</p>

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
												<p>tanggal 3 Desember 2020</p> <p>12. Tahun 2020, terdapat 34 Pemda sudah menyusun dan mengalokasikan CPPD</p> <p>13. Patahun 2021 terdapat Dua (2) provinsi (Sultra & Maluku) dan Enam (6) Kabupaten (minahasa, minahasa utara, minahasa selatan, OKU, Belu, labuhan batu Utara) sudah menyusun Draf Perda.</p>

Matriks Monitoring Rencana Aksi Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp 000)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
1 Meningkatkan Ketersediaan Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras	1 Peningkatan Produksi Pangan Lokal Sumber Karbohidrat Non Beras (Ubi Kayu, Sagu, Kentang, Pisang) (°/»)	6.88	Analisis Ketersediaan Pangan (Neraca Bahan Makanan Nasional)	480.690	-	-	-	10,43	Capaian peningkatan produksi pangan lokal sumber karbohidrat non beras (ubi kayu, sagu, kentang, pisang) mencapai target yang ditetapkan, capaian ini didukung melalui kegiatan promosi diversifikasi pangan, pengembangan industri pangan local, pembinaan dan sosialisasi UMKM di 34 provinsi .	Meningkatkan kerjasama internal Kementerian Pertanian maupun dengan berbagai pihak untuk mendorong peningkatan produk i dengan mengalokasikan anggaran baik APBN maupun APBn.	- Melakukan kerjasama internal Kementerian Pertanian untuk msningkatkan foduksi dan DfodUktivitas, S_e * i penambahan luas tanam pangan lokal - Melakukan UPda te peningkatan produksi pangan lokal melalui penyusunan Neraca Bahan Makanan - Melakukan koordinasi dengan Satgas Percepatan	

Sasaran P g	Iftdikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp 000)	Monitoring								
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
													Diversifikasi Pangan
2	Menurunnya Daerah Rentan Rawan Pangan	2	Persentase daerah Rentan Rawan Pangan (°/»)	18	<ul style="list-style-type: none"> •Pengembangan PKU pada 13 lokasi •Analisis Ketersediaan Pangan wilayah •Pengembangan Pertanian Keluarga/Family Farming pada 80 lokasi 	4.238.000	10	13	13	13	<p>Capaian persentase daerah rentan rawan pangan melebihi target yang ditetapkan yaitu 14°/»</p> <p>Capaian ini didukung melalui kegiatan pengembangan korporasi usahatani, analisis ketersediaan pangan wilayah dan Pengembangan P_e rtanian Keluarga (PK)</p>	<p>Mengalokasikan kegiatan-kegiatan strategis di daerah rentan rawan pangan berdasarkan hasil analisis ketersediaan P_a* O_al Wilayah. Pemeran Pemerintah Daerah sangat dlbutuhkan untuk dapat mengalokasikan anggaran melalui APBD</p>	<p>PKU (Prov dan Kab):</p> <p>a.Memperkuat koordinasi lintas sektor dan stakeholder untuk mengintegrasikan kegiatan;</p> <p>b.Memfasilitasi Kelembagaan Usaha</p> <p>c.Menjadikan sentra usaha ekonomi daerah;</p> <p>d.Menerbitkan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah Daerah;</p> <p>e.Melakukan pembinaan lanjutan oleh provinsi/ kabupaten;</p> <p>f.Mengalokasikan APBD.</p>

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp 000)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TWII	Capaian TWIII	Capaian TWIV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
												PK (Prov dan Kab): (a) Melakukan pembinaan lanjutan oleh provinsi/kabupaten/kota; (b) Mengalokasikan APBD provinsi/kabupaten/kota; (c) Memberikan dukungan akses permodalan petani; (d) Memperkuat koordinasi lintas sektor/instansi/dinas dan stakeholder untuk mengintegrasikan kegiatan dalam penyediaan pangan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan; (e) Menerbitkan regulasi dan

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp 000)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
												kebijakan pemerintah daerah dalam mengentaskan daerah rentan rawan

**Matriks Monitoring Rencana Aksi Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp000)	Monitoring						
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1 Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	1 Persentase PSAT Yang Memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan (%)	85	Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar	7.181.190	-	-	-	91,35	Capaian persentase PSAT yang memenuhi Syarat Keamanan dan Mutu Pangan melebihi target yang ditetapkan. Hasil pengujian keamanan PSAT tahun 2020 meliputi parameter residu pestisidan, aflatoksin logam berat dan mikrobiologi.	Meningkatkan pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC), Pelatihan Pengawas Keamanan Pangan Segar dan pelatihan keamanan pangan lainnya bagi aparat yang menangani keamanan pangan Daerah, baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.	Lebih mengoptimalkan program/kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (PSAT); pelatihan petugas/aparat pengawas keamanan pangan segar; dan penguatan kelembagaan keamanan pangan segar

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp000)	Monitoring								
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
2	Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan	2	Konsumsi Sayur dan Buah (gram/kapita/hari)	260.2	<ul style="list-style-type: none"> Pemantapan Ketahanan Pangan Rumah Tangga melalui P2L 3961 Kelompok Percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan Peningkatan Diversifikasi dan Kualitas Konsumsi Pangan 	172.919.100	-	-	-	231,77	<p>Capaian konsumsi sayur dan buah tidak mencapai target yang ditetapkan. Konsumsi sayur dan buah ideal rata-rata individu adalah 269 gram/kap/hari berdasarkan Angka Kecukupan Energi (AKE) 2100 kkal/kap/hari sehingga masih diperlukan upaya untuk meningkatkan produksi sayur dan buah lokal sudah dilakukan oleh Eselon I terkait.</p>	<p>Rekomendasi yang diberikan yaitu sosialisasi pangan Beragam, Bergizi Seimbang, dan Aman (B2SA) dan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Selain itu, koordinasi dengan lintas sektor terkait lebih ditingkatkan karena terkait erat dengan beberapa faktor diantaranya edukasi, gaya hidup dan pola makan (food habit), tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat.</p>	<p>Melanjutkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pekarangan pangan lestari (P2L) melalui eskalasi komponen program, penerima manfaat, jumlah bantuan pemerintah, fokus lokasi dan pendampingan.</p>
						2.252	3.144	3.789	3.938				
						21.915.080							
						4,849,300							

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp000)	Monitoring						
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	3 Konsumsi Daging (kg/kapita/tahun)	13.50	•		-	-	-	11,61	Capaian konsumsi daging tidak mencapai target yang ditetapkan. Konsumsi daging sangat dipengaruhi oleh daya beli dan pendapatan masyarakat.	Rekomendasi yang diberikan yaitu melakukan sosialisasi konsumsi pangan B2SA kepada masyarakat. Hal ini terkait pentingnya asupan protein hewani asal daging sebagai zat pembangun tubuh, produksi antibodi dalam sistem kekebalan tubuh, dan membantu tubuh meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.	Pelaksanaan program/ kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) harus mencakup komponen pangan hewani seperti memelihara unggas sehingga capaian konsumsi daging dapat terpenuhi

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp000)	Monitoring						
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	4 Konsumsi Protein Asal Ternak (gram/kapita/hari)	10.65	•		-	-	-	11,18	Capaian konsumsi protein asal ternak melebihi target yang ditetapkan. Asupan protein hewani merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan terkait komposisi protein asam amino esensial yang lengkap. Capaian ini didukung melalui kegiatan pekarangan pangan lestari, sosialisasi diversifikasi konsumsi, percepatan	Rekomendasi yang diberikan yaitu giat melakukan sosialisasi konsumsi pangan B2SA. Upaya ini memerlukan dukungan dalam peningkatan produksi daging ruminansia, unggas, telur, dan susu. Hal ini terkait konsumsi produk pangan hewani yang dipengaruhi oleh kemampuan atau daya beli konsumen atau dapat dikatakan	Pelaksanaan program/ kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) harus mencakup komponen pangan hewani sehingga dapat dikonsumsi daging, susu dan telurnya serta mampu menjaga asupan protein asal ternak tetap tercapai.

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target 2020	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp000)	Monitoring							
					Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	Capaian TW IV	Hasil Evaluasi	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
										<p>penganekaragaman konsumsi pangan</p>	<p>bahwa daging, telur dan susu merupakan produk-produk yang elastis terhadap pendapatan.</p>	